



PEMAIN AREMA FC DATANGI STADION KANJURUHAN

Pemain dan official Arema FC mendarat di Stadion Kanjuruhan pascakerusuhan di Malang, Jawa Timur, Senin (3/10). Kedatangan pemain dan official Arema FC tersebut sebagai bentuk belasungkawa atas tragedi Kanjuruhan yang memakan banyak korban jiwa.

GUNA TINGKATKAN PENDAPATAN

Pemkab Lebak Ajak Nelayan Budidaya Udang Lobster

Pengelolaan udang lobster cukup menguntungkan, dan permintaan pasar cenderung meningkat. Harga lobster di pasaran cukup tinggi untuk jenis lobster mutiara. Karena itu, nelayan diminta mengembangkan budidaya lobster untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat pesisir.

LEBAK (IM) - Pemerintah Kabupaten Lebak, Provinsi Banten mengajak nelayan pesisir pantai selatan dapat membudidayakan udang lobster guna meningkatkan pendapatan ekonomi, mengingat harganya cukup tinggi, yakni berkisar Rp500 ribu-Rp1,7 juta per kilogram.

Kepala Bidang Peningkatan Kapasitas Nelayan Kecil Dinas Perikanan Kabupaten Lebak, Rizal Ardiansyah di Lebak, Senin (3/10), menyatakan ajakan untuk membudidayakan lobster tersebut juga sebagai implementasi dari Peraturan Menteri (Permen) Kementerian Kelautan Nomor 17 tahun 2021 tentang Pengelolaan Lobster.

Pengelolaan udang lobster cukup menguntungkan pendapatan ekonomi nelayan juga permintaan pasar cenderung meningkat. Harga lobster di pasaran cukup tinggi untuk jenis lobster mutiara dijual Rp1,7 juta/kg, lobster bambu Rp800 ribu /kg dan lobster pasir Rp500 ribu/kg.

Karena itu, nelayan dim-

inta mengembangkan budidaya lobster untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat pesisir.

Selama ini, para nelayan pesisir selatan Banten mulai dari Perairan Binuangun, Cihara, Bayah dan Sawarna banyak yang menangkap benur lobster, namun dijual ke penampung dengan harga Rp10-25 ribu/ekor.

"Kami minta nelayan agar membudidayakan lobster, karena cukup menguntungkan dibandingkan menangkap benur dijual ke penampung," katanya menjelaskan.

Menurut dia, potensi lobster di perairan selatan Banten cukup besar dan jika musim benur lobster bisa mencapai jutaan ekor.

Bahkan, lobster dari selatan Banten cukup berkualitas dengan lobster jenis mutiara dan bambu.

Diperkirakan awal Oktober sampai Desember 2022 memasuki musim benur lobster, karena curah hujan relatif tinggi.

Pengalaman musim benur

inta mengembangkan budidaya lobster untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat pesisir.

Selama ini, para nelayan pesisir selatan Banten mulai dari Perairan Binuangun, Cihara, Bayah dan Sawarna banyak yang menangkap benur lobster, namun dijual ke penampung dengan harga Rp10-25 ribu/ekor.

"Kami minta nelayan agar membudidayakan lobster, karena cukup menguntungkan dibandingkan menangkap benur dijual ke penampung," katanya menjelaskan.

Menurut dia, potensi lobster di perairan selatan Banten cukup besar dan jika musim benur lobster bisa mencapai jutaan ekor.

Bahkan, lobster dari selatan Banten cukup berkualitas dengan lobster jenis mutiara dan bambu.

Diperkirakan awal Oktober sampai Desember 2022 memasuki musim benur lobster, karena curah hujan relatif tinggi.

Pengalaman musim benur

inta mengembangkan budidaya lobster untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat pesisir.

lobster itu ditandai jika curah hujan tinggi.

"Kami berharap budidaya lobster dapat mendorong pendapatan ekonomi nelayan dengan masa panen hingga delapan bulan," katanya.

Aming, seorang nelayan Wanasalam Kabupaten Lebak mengatakan dirinya kini men-

coba budidaya lobster dengan jaring apung di sekitar pantai Binuangun.

Namun, pihaknya kali pertama membudidayakan benur lobster hasil tangkapan. "Kami berharap budidaya lobster bisa dipanen dan menghasilkan ekonomi," katanya.

Sementara itu, Ahmad,

penampung lobster di Binuangun Kabupaten Lebak mengatakan dirinya hanya menampung lobster ukuran besar dari tangkapan nelayan dan dijual ke Jakarta.

"Kami menjual lobster mutiara Rp 1,7 juta/kg dan banyak permintaan pasar," katanya. ● pra

ORANGTUA KORBAN SERANGAN ANJING KESAL

3 RS di Tangerang Tidak Punya Obat Anti Rabies

TANGERANG (IM) - Orangtua dari NV (13), yang diserang seekor anjing di Perumahan PWS, RT4/2, Desa Margasari, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang kecewa, lantaran tiga rumah sakit (RS) besar di Tangerang tidak memiliki obat anti rabies.

"Kalau dari si pemilik anjing itu sudah bertanggung jawab, dan anak saya sudah dibawa ke RS, tetapi hanya disuntik tetanus," kata Mahtum, ayah korban, Senin(3/10).

Ia mengatakan tiga rumah sakit itu ialah RSUD Balaraja

dan RS Citra Hospital Cikupa di Kabupaten Tangerang, serta RSU Kota Tangerang.

"Padahal saya juga ingin bayar tunai, bukan pakai BPJS. Tapi (pihak RS) ngomongnya tidak ada. Sedangkan kata pemilik anjing juga ada di RS tersebut," ungkap Mahtum.

Saat dibawa ke RS tersebut anaknya diberi penanganan. Namun setelah itu diminta menunggu sepekan untuk melihat perkembangan kesehatannya. Bila tidak ada perubahan akan dibawa ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang. "Kami

khawatir penyakit ini menyebar. Apalagi anjing itu kan tidak pernah dikasih makan dan dirawat, dan luka makan saya pun lumayan dalam," sebutnya.

Diketahui pada Sabtu, 1 Oktober 2022 siang, seorang anak diserang seekor anjing beringas yang kelaparan, lantaran ditinggal pemiliknya dan tidak diberi makan selama sepekan. Serangan itu menyebabkan korban mengalami luka cukup serius di bagian lutut kaki bagian kanan. ● pp

Bupati Zaki: Jangan Abaikan Keamanan dan Kenyamanan Masyarakat

TANGERANG (IM) - Bupati Tangerang, Ahmad Zaki Iskandar, memimpin apel awal bulan Oktober 2022 yang dilaksanakan di Lapangan Maulana Yudha Negara.

Sebelum menyampaikan amanat, Bupati Zaki memimpin pembacaan doa untuk seluruh para korban yang wafat maupun terluka saat insiden di Stadion Kanjuruhan Malang. Bupati juga meminta agar faktor keamanan dan kenyamanan masyarakat harus diprioritaskan saat kegiatan, kegiatan yang melibatkan banyak massa.

"Yang terjadi di dalam Stadion Kanjuruhan Malang ini memberikan pelajaran untuk kita semua bahwa apabila ada kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat banyak, tidak boleh kita abaikan faktor keamanan kemudian juga pengamanan dan kenyamanan warga masyarakat tersebut," ungkapnya, Senin (3/10).

Lebih lanjut Bupati Zaki mengatakan perubahan

iklim yang cukup ekstrem juga menjadi satu tantangan tersendiri karena sangat mungkin akan mengakibatkan musibah-musibah yang tidak pernah bisa diprediksi. Untuk itu, Bupati juga mengimbau agar semua harus tetap waspada terutama dinas-dinas terkait untuk mempersiapkan langkah-langkah antisipasi dan mitigasi apabila terjadi bencana alam.

"Ini sangat penting karena menyelamatkan masyarakat apalagi urusan jiwa itu tidak ada harganya, maksudnya tidak ada yang bisa dinilai oleh apapun karena sangat berharganya satu nyawa masyarakat. Kita harus bisa menyelamatkan semua warga masyarakat Kabupaten Tangerang apabila terjadi musibah bencana alam ataupun hal-hal yang tidak kita inginkan," katanya.

Bupati juga menambatkan berbagai program-program baik itu program perbaikan gizi, kesehatan masyarakat dan infrastruktur saat ini terus dilakukan

untuk memenuhi pelayanan masyarakat yang semakin baik.

"Yang kurang kita perbaiki dan yang sudah cukup baik kita sempurnakan. Pelayanan administrasi kependudukan pelayanan dasar pendidikan kesehatan semua ini akan menjadi bagian penting dari pelayanan masyarakat," jelasnya.

Pada apel tersebut juga dilakukan penyerahan simbolis SK kenaikan pangkat terhadap 835 PNS di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Tangerang pertanggal 1 Oktober. Bupati berpesan kepada PNS yang mendapatkan kenaikan pangkatnya untuk melaksanakan tugas dengan maksimal.

"Saya menegaskan bahwa sebagai aparat, kita wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara maksimal. Dan ingat, kita ini juga adalah abdi masyarakat, sekali lagi wajib memprioritaskan pelayanan terhadap masyarakat," tegas Bupati. ● joh



Bupati Tangerang, Ahmad Zaki Iskandar, saat memimpin apel awal bulan Oktober 2022 yang dilaksanakan di Lapangan Maulana Yudha Negara.

Warga Labuan Canangkan Gerakan Bebas Sampah

LABUAN (IM) - Sejumlah warga Labuan, Kabupaten Pandeglang, melakukan Focus Group Discussion dengan Sinergi Menuju Labuan Bebas Sampah di salah satu rumah makan di Labuan, Senin (3/9).

Dosen Universitas Mathlul Anwar (UNMA) Banten, Eko Supriatno mengatakan, diskusi bertujuan untuk menyamakan persepsi, mencari terobosan solusi tentang pengelolaan persampahan guna mewujudkan kondisi lingkungan Labuan yang bersih, sehat, indah dan asri.

"Sayangnya, isu sampah plastik ini belum menjadi isu yang populer. Para pemerintah daerah belum sepenuhnya menganggap isu ini seksi. Padahal, kalau ini tidak kita garap bersama-sama, maka hal yang sangat mengerikan akan terjadi tidak hanya dalam waktu yang panjang ke depan tetapi juga dalam waktu yang tidak terlalu lama," katanya.

Founder Rumah Peradaban Banten, Huluf Fahmi mengatakan, sampah merupakan masalah lingkungan yang klasik di Labuan, terutama Labuan adalah daerah perkotaan yang tingkat intensitas buangan sampahnya paling tinggi. Karena, persoalan sampah Labuan akan menjadi bom waktu, meledak menjadi bencana apabila terus dibiarkan.

Sebagai wujud untuk terus berkomitmen, lanjutnya, maka perlu sebuah gerakan dengan tema permasalahan dan solusi pengelolaan sampah Labuan.

"Masalah sampah ini harus diselesaikan dari hulu ke hilir, tidak hanya bergantung ke pemerintah, tetapi masyarakat harus mampu berkomitmen untuk merubah budaya yang sudah ada. Sehingga kota Labuan yang kita cintai ini bukan hanya maju, tapi juga bisa bersahabat dengan alam dan lingkungan," katanya. ● pra

DKP Kota Tangerang Bina KWT Budidaya Tanaman Pangan di Rumah

TANGERANG (IM) - Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang, Banten, terus membina kelompok wanita tani (KWT) untuk membudidayakan tanaman pangan di rumah sebagai upaya memenuhi kebutuhan secara mandiri.

Kepala Bidang Keaneekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang, Mamet Indrianto di Tangerang, Senin (3/10), mengatakan pembinaan melibatkan ahli budidaya bidang perkarangan rumah agar dapat dipraktikkan secara langsung.

Pemerintah Kota Tangerang terus berupaya menjamin ketersediaan pangan serta mengurangi angka stunting di masyarakat dengan memastikan pangan sehat di lingkungan sekitar.

"Kami ingin warga terlibat langsung dalam upaya mengurangi masalah stunting. Karena itu pelatihan yang diberikan

adalah cara budidaya yang mudah dengan menggunakan media tanam campuran konvensional," katanya.

Mamet juga menuturkan saat ini ada 114 KWT yang didampingi oleh Dinas Ketahanan Pangan agar dapat membudidayakan tanaman yang berkualitas seperti buah-buahan dan sayuran.

"Anggota KWT diberikan ilmu yang lebih mendetail sebagai tujuan membentuk KWT yang profesional. Mulai dari pemilihan benih, penanganan benih hingga menjadi bibit, serta membahas media tanam campuran dalam polybag," ujarnya.

Idawati, anggota KWT Kampung Mancing mengatakan pihaknya sedang fokus dalam pengembangan sayur mayur hidroponik. "Kami diajarkan mencari bibit yang bagus dan perawatan yang mudah namun menghasilkan produk dengan kualitas baik," ujarnya. ● pp

Rumahnya Dibedah, Tukang Nasi Uduk Tak Lagi Berdampingan dengan Tikus

TANGERANG (IM) - Berprofesi sebagai pedagang nasi uduk, Marhaya dan Amamid, warga RT 01, RW 12, Kelurahan Tanah Tinggi, terpilih sebagai salah satu penerima program Bedah Rumah, Pemkot Tangerang tahun 2022.

Usai renovasi rampung dan merasakan kondisi rumah barunya, pasangan suami istri ini mengaku memiliki kehidupan yang lebih layak.

Tidak lagi sibuk dengan kebocoran atap saat hujan datang hingga tidak lagi berdampingan dengan tikus-tikus.

"Dulu rumah saya kumuh sangat kurang layak, tikus di mana-mana. Tapi alhamdulillah sekarang, tidak ada lagi tikus berkeliaran di rumah. Lebih bersih, layak dan nyaman untuk kami huni," ungkap Marhaya, saat ditemui di rumahnya, Senin (3/10).

Tak sekadar kelayakan yang ia rasakan. Lewat kondisi rumah barunya, Marhaya mengaku cucu hingga para tetangga sudah tak lagi segan berkunjung.

Bahkan sang cucu yang dulunya ogah-ogahan ke rumahnya, kini malah rutin menginap di rumahnya.

"Dulu cucu sampai bilang, tidak mau tidur di rumah nenek, karena jorok. Saat itu sedih banget cuma bisa berdoa supaya ada rezeki untuk membereskan rumah. Tapi sekarang alhamdulillah, berkat

Pemkot Tangerang rumah saya bisa lebih layak untuk hidup, berkeluarga bahkan menerima tamu," papar Marhaya.

Lanjutnya, kini rumah dengan warna hijau ini juga sering menjadi tempat kumpul para tetangga.

"Ini menjadi aktivitas yang dulunya hampir tidak pernah ada, karena memang sangat jarang sekali tetangga mau berkunjung. Tapi alhamdulillah, bedah rumah ini kenyamanan rumah ini bisa dirasakan dengan lainnya, yaitu para tetangga. Bersyukur banget," ucapnya.

Sementara itu, Surya Fani Ritonga, Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman menyatakan di tahun 2022 ini Pemkot Tangerang membedah 450 unit rumah.

"Secara progres sudah lebih dari 50 persen unit telah rampung dibedah. Semoga yang sudah dibedah rumahnya, bisa dirawat dijaga dan dinikmati dengan bijaksana," kata Surya saat ditemui di ruang kerjanya.

Lanjutnya, program bedah rumah telah berlangsung sejak 2014 silam dengan total hingga 2021 yaitu 7.032 unit rumah telah dibedah oleh Pemkot Tangerang.

"Kami berharap, tahun depan bisa lebih banyak lagi unit yang dibedah. Seperti data 2018 sebagai tahun terbanyak dengan 2000 unit rumah dibedah," katanya. ● pp



SISWA MEMBATIK MASSAL DALAM RANGKA HARI BATIK

Sejumlah siswa membuat batik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Madiun, Kebonsari, Kabupaten Madiun, Jawa Timur, Senin (3/10). Kegiatan membuat batik massal dalam rangka Peringatan Hari Batik Nasional tersebut diikuti ratusan siswa dan guru.

Wali Kota Tangerang Ajak Seluruh Pegawai Doakan Korban Tragedi Kanjuruhan

TANGERANG (IM) - Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah mengajak seluruh pegawai pemkot setempat untuk mendoakan para korban tragedi Stadion Kanjuruhan Malang yang menewaskan lebih dari 129 orang.

"Kita tahu pada hari Sabtu (1/10) bangsa kita tertimpa musibah, peristiwa yang sangat disayangkan. Karena itu saya mengajak semua untuk menundukkan kepala sejenak mendoakan saudara-saudara kita yang menjadi korban dalam musibah di Stadion Kanjuruhan Malang, semoga para korban diampuni segala dosa dan khilafnya, dan kita semua selalu dalam lindungan-Nya," kata Wali Kota Arief saat memimpin Apel Pagi di Plaza Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Senin (3/10).

Lebih lanjut, Wali Kota Arief berpesan kepada seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) agar dapat terus melayani masyarakat dengan adil dan beradab serta berperikemanusiaan.

Menurut dia, peristiwa Kanjuruhan menjadi pelajaran bagi semuanya bahwa mau

bagaimanapun masyarakat tetap harus dilayani secara humanis, jangan sampai terpengaruh apalagi terhasut oleh isu-isu yang menyesatkan.

"Dunia olahraga sedang berduka, seluruh dunia menyoroti, dan ini pun juga menjadi pelajaran bagi kita yang akan menjadi tuan rumah perhelatan Porprov VI Banten. Kita harus bisa tunjukkan kepada tujuh kabupaten dan kota lainnya bahwa Porprov VI Banten bisa berjalan dengan sukses, dan ini membutuhkan kerja sama dari semua pihak," katanya.

Wali Kota Arief juga meminta para ASN untuk menjadikan momentum peringatan tersebut sebagai pelepasan semangat agar dapat terus menaikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat serta bernegara.

"Rasanya tidak terbantahkan bahwa seluruh rakyat Indonesia adalah insan yang ber-Pancasila, sudah menjadi tugas pemerintah untuk selalu menanamkan nilai-nilai dan norma Pancasila kepada masyarakat, bangsa dan negara," katanya. ● pp